

**IMPLEMENTASI KURIKULUM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AL IRSYAD
DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO**



Oleh:

Famella Muti Septiana, S.Pd.I.

NIM. 1420411047

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Famella Muti Septiana, S.Pd.I.
NIM : 1420411047
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Juli 2016

Saya yang menyatakan,



Famella Muti Septiana, S.Pd.I.

NIM. 1420411047

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Famella Muti Septiana, S.Pd.I.
NIM : 1420411047
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Juli 2016

Saya yang menyatakan,



Famella Muti Septiana, S.Pd.I.

NIM. 1420411047




PENGESAHAN

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AL-
IRSYAD DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO
Nama : FAMELLA MUTI SEPTIANA, S.Pd.I.
NIM : 1420411047
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Tanggal Ujian : 23 Mei 2016
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Direktur,


Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AL-
IRSYAD DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO

Nama : FAMELLA MUTI SEPTIANA, S.Pd.I.

NIM : 1420411047

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM


Konsentrasi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Subaidi, M.Si.

()

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.

()

Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Mei 2016

Waktu : 14.30 wib.

Hasil/Nilai : 88/A-

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KURIKULUM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AL IRSYAD
DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO**

Yang ditulis oleh:


Nama : Famella Muti Septiana, S.Pd.I.
NIM : 1420411047
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Pembimbing


Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.

ABSTRAK

Famella Muti Septiana, Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Al Irsyad di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad yang dikembangkan oleh lajnah pendidikan dan pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dan Implementasinya dalam proses pembelajaran serta problematika dan hasil yang dicapai.

Di sekolah-sekolah umum, kurikulum PAI yang dibuat oleh pemerintah langsung di implementasikan tanpa memperhatikan kesesuaian dengan kebutuhan siswa. Di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto kurikulum PAI dikembangkan sendiri oleh LPP dengan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum Al Irsyad sehingga menjadi kurikulum yang unggul dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Penulis berharap penelitian ini menjadi inspirasi bagi para pengembang kurikulum di sekolah dan sebagai pelopor bagi penelitian tentang kurikulum yang dikembangkan sendiri oleh sekolah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas, baik berupa buku-buku yang relevan, artikel ilmiah, jurnal-jurnal dan hasil penelitian terkait kurikulum yang belum dibahas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Kurikulum PAI Al Irsyad di di desain dengan mengacu peraturan pemerintah yang ada, namun lebih diperdalam tentang muatan materi pelajaran pendidikan agama Islam. (2). Dalam kurikulum PAI Al Irsyad terdapat Materi atau mata pelajaran yang tidak ada dalam kurikulum nasional yakni Halaqah. (3). Implementasi kurikulum PAI Irsyad dilakukan dalam tiga tahap yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Hal ini berbeda dengan kurikulum yang dibuat pemerintah yang mana tidak ada proses perencanaan pembelajaran, pembuatan RPP termasuk dalam peoses pelaksanaan pembelajaran. (4). Dalam implementasi kurikulum PAI Al Irsyad tidak semulus yang diharapkan mulai dari awal perencanaan kurikulum sampai pada teknis pelaksanaan di kelas, namun dari berbagai kendala yang dihadapi dapat teratasi dengan konsistensi dan kerjasama dari semua pihak sehingga dapat menghasilkan siswa yang dapat berprestasi secara akademik dibuktikan dengan nilai mata pelajaran agama Islam yang rata-rata diatas KKM dan pengamalan praktek ibadah harian seperti sholat tepat pada waktunya dan menghafal al-Quran.

Kata Kunci: Kurikulum Al Irsyad, Pendidikan Agama Islam dan Implemenasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robil 'alamin, Puji Syukur kehadiran Allah *Azza Wajalla* atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Al Irsyad di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto” tepat waktu. *Sholawwat* serta salam juga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. yang selalu di nantikan Syafaatnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan Tesis ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga terdahulu.
2. Ro'fah, M.A., Ph.D. sebagai koordinator program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag. selaku pembimbing tesis saya, yang selalu memberi motivasi, arahan dan bimbingan kepada penulis hingga terselesainya penelitian ini. Atas arahan serta bimbingan dari beliau, menjadi inspirasi bagi penulis untuk menjadi manusia yang lebih berkualitas.
4. Ayah dan Ibu tercinta, atas motivasi, bimbingan dan doa yang selalu diberikan kepada saya. Sehingga saya mampu melewati semua rintangan yang ada dan

bisa sampai ke tahap ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan, hanya karya kecil ini yang baru mampu saya persembahkan.

5. Ustadz Ibnu Rohi, selaku ketua tim pengembang kurikulum PAI Al Irsyad di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, yang telah memberikan data-data yang penulis butuhkan untuk penelitian ini.
6. Ustadz Nandi Mulyadi, S.Ag., ustadzah Umi Palupi, S.TP beserta guru-guru dan karyawan SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang telah banyak membantu penulis hingga terselesaikannya tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan PAI C-Mandiri angkatan 2014 di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dan meskipun kita semua saling berjauhan tetapi doa kita tidak pernah terputus.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi hingga terselesaikannya penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga atas semua kebaikan, bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan di catat sebagai amalan kebaikan di sisi Allah Swt. Penulis juga menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan demi perbaikan tesis ini dan penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pelaku dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis,

Famella Muti Septiana, S.Pd.I.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Penulisan	30
BAB II DESAIN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AL IRSYAD	32

A.	Latar belakang Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Al Irsyad	32
B.	Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Al Irsyad	36
C.	Materi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Al Irsyad	38
D.	Metode Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Agama Islam Al Irsyad	84
BAB III	IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AL IRSYAD	89
A.	Perencanaan Pembelajaran	89
B.	Pelaksanaan Pembelajaran	95
C.	Evaluasi Pembelajaran	105
BAB IV	PROBLEMATIKA DAN HASIL YANG DICAPAI.....	111
A.	Problematika Implementasi Kurikulum Al Irsyad	111
B.	Hasil yang dicapai	112
BAB V	PENUTUP	124
A.	Kesimpulan	124
B.	Saran	125
	DAFTAR PUSTAKA	126
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Guru dan Karyawan SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 61.
- Tabel 2 Rincian Jumlah Siswa SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 68.
- Table 3 Daftar Nama Ruang SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 69.
- Tabel 4 Daftar Inventaris Barang Ruangan SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 70.
- Tabel 5 Materi Akidah Kelas VII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 81
- Tabel 6 Materi Akidah Kelas VII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 81
- Tabel 7 Materi Akidah Kelas VII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 81
- Tabel 8 Materi Akidah Kelas VII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 81
- Tabel 9 Materi Akidah Kelas VIII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 83
- Tabel 10 Materi Akidah Kelas IX SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 85.

- Tabel 11 Materi Fiqih Kelas VII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 86.
- Tabel 12 Materi Fiqih Kelas VIII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 88.
- Tabel 13 Materi Hadis Akhlak Kelas VII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 89.
- Tabel 14 Materi Hadis Akhlak Kelas VIII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 90.
- Tabel 15 Materi Hadis Akhlak Kelas IX SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 92.
- Tabel 16 Materi Tarikh Kelas VII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 93.
- Tabel 17 Materi Tarikh Kelas VIII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 95.
- Tabel 18 Materi Tarikh Kelas IX SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 99.
- Tabel 19 Materi Bahasa Arab Kelas VII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 100.
- Tabel 20 Materi Bahasa Arab Kelas VIII SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 105.

- Tabel 21 Materi Bahasa Arab Kelas IX SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 110.
- Tabel 22 Program Tahunan Mata Pelajaran Akidah SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 120.
- Tabel 23 Daftar Nilai Raport mata pelajaran Fikih Kelas VII A SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 139.
- Tabel 24 Daftar Nilai Raport mata pelajaran Akidah Kelas VII C SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 141.
- Tabel 25 Daftar Nilai Raport mata pelajaran Hadis Akhlak Kelas VIII D SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 142.
- Tabel 26 Daftar Nilai Raport mata pelajaran Tarikh Kelas VIII B SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 144.
- Tabel 27 Daftar Nilai Raport mata pelajaran Tarikh Kelas IX G SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 145.
- Tabel 28 Daftar Nilai Raport mata pelajaran Tarikh Kelas IX B SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 147.
- Tabel 29 Daftar Nilai Raport mata pelajaran Tarikh Kelas VIII B SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 148.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kurikulum SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
- Lampiran 2 Program Tahunan Mata Pelajaran Fikih Kelas VII
- Lampiran 3 Standar Ketuntasan Kompetensi Minimal (SKKM) Akidah
- Lampiran 4 Silabus Mata Pelajaran Akidah Kelas VII
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Kelas VII
- Lampiran 6 Program Tahunan Mata Pelajaran Fikih Kelas VII
- Lampiran 7 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Fikih Kelas VII
- Lampiran 8 Silabus Mata Pelajaran Fikih Kelas VII
- Lampiran 9 Foto-foto Pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dapat tercermin dari sistem pendidikannya, pendidikan memiliki peran penting, tidak hanya sebagai pengajaran dan pelatihan tapi sebagai aktivitas dan fenomena. Pendidikan sebagai aktivitas berarti upaya sadar yang dirancang untuk membantu seseorang, sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup (bagaimana orang menjalani hidup dan kehidupannya), sikap hidup dan keterampilan hidup baik yang bersifat manual, mental maupun sosial. Dan dalam konteks pendidikan islam berarti pandangan hidup, sikap dan keterampilan hidup tersebut harus bernafaskan ajaran islam yang bersumber dalam al-Quran dan Sunnah.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, perlu adanya pembenahan sistem pendidikan di indonesia, dan yang pertama harus dibenahi adalah kurikulumnya, karena kurikulum merupakan salah satu unsur yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan.¹

Kurikulum merupakan inti dari bidang pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan. kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan. Untuk itu, lembaga pendidikan atau sekolah harus mampu

¹ Juwariyah, "Kurikulum Ideal Antara Cita dan Realita", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1. No.2. 2004. hlm. 193.

mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional.

Dalam kurikulum terdapat berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah pendidikan agama Islam. Dalam konteks NKRI yang notabene Negara dengan mayoritas beragama Islam seharusnya pendidikan agama Islam menjadi dasar untuk mata pelajaran yang lain, mata pelajaran pendidikan agama Islam seharusnya mendapatkan waktu yang proposional, bukan hanya di sekolah-sekolah Islam tetapi juga sekolah umum. Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang dinuat oleh pemerintah, kedalaman materi pendidikan agama Islam masih bersifat umum. Dalam proses pembelajaran, materi pendidikan agama Islam masih juga kurang di minati karena materi yang diajarkan lebih banyak kepada hafalan sehingga pembelajarannya kurang menyenangkan. Nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam masih dalam ranah kognitif, belum kepada aspek afektif yakni pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh, tawuran pelajar dari tahun ke tahun semakin meningkat pelakunya bukan lagi pelajar SMA dan mahasiswa bahkan pelajar SMP juga ikut dalam aksi tersebut. Dari penelitian yang dilakukan oleh KPAI penyebab tawuran ini selain factor psikologis, keluarga yang kurang harmonis dan lingkungan yang kurang baik, kurikulum yang padat juga disebut-sebut sebagai salah satu faktor tawuran antar pelajar.²

² <https://www.kpai.go.id/artikel/tawuran-pelajar-memprihatinkan-dunia-pendidikan/>

SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan sistem pendidikannya. Sekolah ini dikelola oleh Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah. Dalam bidang kurikulum, SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto mengembangkan dan mengaplikasikan kurikulum pendidikan agama Islam tersendiri yang berbeda dengan sekolah-sekolah lain. Selain itu, sekolah yang menamakan dirinya sebagai sekolah para juara ini telah menjadi salah satu sekolah favorit di kabupaten banyumas yang selalu menjadi sekolah terbaik peringkat ke 5 di Kabupaten Banyumas.³

Pada bulan April 2015, kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad telah disahkan menjadi kurikulum nasional untuk sekolah-sekolah Al Irsyad di seluruh Indonesia. Kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad merupakan kurikulum yang dikembangkan dari kurikulum nasional dan kurikulum Al Irsyad sehingga terbentuk kurikulum yang inovatif dan terbuka. Kurikulum ini bertujuan untuk lebih memurnikan ajaran agama islam secara langsung dari al-Quran dan hadis.⁴

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dari pengamatan penulis berjalan interaktif dan cukup menyenangkan. Hal ini, terlihat dari antusiasme siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan. Dalam mata pelajaran akidah di kelas VII Al Haqqah

³ Dokumentasi SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, diakses tanggal 4 September 2015

⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Umi Palupi, S.TP., tanggal 13 Oktober 2015.

dengan materi fitrah manusia, guru menggunakan media audio visual yang menarik berupa video tentang bencana alam.⁵

Dari pemaparan diatas, hal tersebut yang mendasari penulis ingin melakukan penelitian mengenai desain kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad, bagaimana implementasi kurikulum mata pelajaran pendidikan agama Islam Al Irsyad dan apa problematika dan bagaimana hasil yang dicapai dari implementasi kurikulum pendidikan agama Islam di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana desain kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad?
2. Bagaimana implementasi kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?
3. Apa problematika dan bagaimana hasil dari implementasi kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan:

⁵ Observasi pendahuluan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto kelas VII Al Haqqah, tanggal 13 Oktober 2015.

- a. Desain kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad yang terdiri dari latar belakang pengembangan kurikulum, pendekatan, komponen kurikulum dan rancangan kurikulum.
- b. Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad yang meliputi rancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, media dan evaluasi pembelajaran.
- c. Problematika dan hasil dari implementasi kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang implementasi kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai salah satu informasi yang digunakan sebagai pijakan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama.

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi pengelola pendidikan, penelitian ini bermanfaat sebagai inspirasi untuk mengembangkan lembaga pendidikannya.
- b. Bagi penyusun kurikulum, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dalam mengembangkan kurikulum khususnya kurikulum pendidikan agama Islam.
- c. Bagi sekolah, kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad sebagai daya tarik tersendiri dalam mengembangkan lembaga pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang implementasi kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad, sampai saat ini belum penulis temukan tetapi penelitian-penelitian mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang kurikulum pendidikan agama Islam sudah banyak penulis temukan diantaranya:

Pertama, Disertasi Rahmat Raharjo, M,Pd.I. yang berjudul “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada SMA di Kabupaten Purworejo*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara guru PAI dalam mengembangkan kurikulum yakni kreatifitas guru PAI dalam mengembangkan kurikulum akan diikuti dengan meningkatnya profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.⁶

Kedua, Tesis Sumiyati, S.Pd.I. yang berjudul “*Analisis Kurikulum Pendidikan Inklusi dan Implementasinya di Taman Kanak-kanak (TK) Rumah Citta Yogyakarta*”. Penelitiannya menyebutkan bahwa kurikulum yang di terapkan dibuat oleh tim pembuat kurikulum Rumah Citta dengan muatan-muatan nilai gender, inklusivitas, multikultur, berpusat pada anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan memodifikasi kurikulum reguler, menganut model kurikulum inklusi yang dikemukakan oleh NS. Vijaya KN.⁷

⁶ Rahmat Raharjo, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada SMA di Kabupaten Purworejo*, Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. hlm. 277.

⁷ Sumiyati, *Analisis Kurikulum Pendidikan Inklusi dan Implementasinya di Taman Kanak-kanak (TK) Rumah Citta Yogyakarta*, Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. hlm.vi.

Ketiga, Tesis yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Terintegrasi SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*” karya Moch. Aris Fahmi, S.Pd.I. menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes menggunakan KTSP, namun berbeda berbeda dengan kurikulum KTSP yang diterapkan oleh madrasah dan sekolah dasar pada umumnya yakni berusaha menggabungkan antara kurikulum yang dipakai madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar.⁸

Keempat, Tesis Mardiyatun yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi di SMA N 2 Wates Kulon Progo*”. Dari hasil penelitiannya diungkap bahwa implementasi proses pembelajaran terdiri dari tiga tahap yakni membuat perencanaan, melaksanakan program, dan melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang sudah cukup baik dalam menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.⁹

Kelima, Tesis Hurin I'en Mahmudah, S.Pd.I. yang berjudul “*Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDN Dinoyo 2 Malang*”. Hasil penelitiannya menunjukkan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Dinoyo 2 Malang sudah dilaksanakan pada semester pertama tahun pelajaran 2013/2014. Dengan implementasi kurikulum

⁸ Aris Fahmi, *Implementasi Kurikulum Terintegrasi SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. hlm. vi.

⁹ Mardiyatun, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi di SMA N 2 Wates Kulon Progo*, Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005. Hlm. vii

2013 guru dan siswa diuntut aktif dan inovatif dan pengembangan karakter yang sudah diintegrasikan dalam semua mata pelajaran.¹⁰

Dari kelima penelitian yang ada, perbedaan penelitian ini adalah penelitian sumiyati dan Moch. Aris Fahmi adalah penelitian ini membahas kurikulum pendidikan agama Islam SMP yang berbeda dengan sekolah lain. Perbedaan dengan penelitian Mardiyatun adalah meneliti kurikulum berbasis kompetensi, penelitian Hurin I'en Mahmudah meneliti kurikulum 2013 sedangkan penelitian ini meneliti tentang kurikulum Al Irsyad. Dan dengan Disertasi Rahmat Raharja, meneliti tentang kreativitas guru SMA di Kabupaten Purworejo dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengembangan kurikulum pendidikan SMP yang dikembangkan sendiri oleh Lajnah Pendidikan dan Pengajaran Al Irsyad. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kurikulum.

E. Kerangka Teoritik

1. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Secara etimologis istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat. Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga, terutama dalam bidang atletik pada zaman Romawi kuno di Yunani. Dan dalam bahasa

¹⁰ Hurin I'en Mahmudah, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDN Dinoyo 2 Malang*, Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. hlm. Vii.

prancis istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari (*to run*). Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis *start* sampai *finish* ntuk memperoleh medali atau penghargaan. Jarak yang harus ditempuh tersebut kemudian diubah menjadi program sekolah dan semua orang yang terlibat didalamnya. Program tersebut berisi mata pelajaran-mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik disekolah untuk memperoleh ijazah.¹¹

Menurut Oemar Hamalik, pengertian kurikulum adalah jangka waktu pendidikan yang harus diempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah.¹²

Undang-undang no 20 tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹³

Hilda Taba menyebutkan *a Curriculum is a plan for learning: therefore, what is known about the learning process and the development of the individual has bearing on the shaping of a curriculum*. Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan untuk

¹¹ Zaenal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2.

¹² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran ...* hlm. 16.

¹³ Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

pelajaran anak, maka pembentukan kurikulum direncanakan untuk proses pembelajaran dan pengembangan individu.¹⁴

Kurikulum juga dapat diartikan sebagai sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.¹⁵

b. Landasan Pengembangan Kurikulum

Landasan pengembangan kurikulum pada hakikatnya merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kurikulum suatu lembaga pendidikan.

1). Landasan Filosofis

Filsafat merupakan salah satu fondasi kurikulum yang memandu pendidik merancang, melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sekolah. Kurikulum yang tanpa di dasarkan filsafat cenderung mudah di pengaruhi stakeholder pendidikan menurut kepentingan pribadi atau kelompok masing-masing.¹⁶

¹⁴ Hilda Taba, *Curriculum Development...*, hlm. 11.

¹⁵ Sariono, "Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas", *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. Vol. 3, 2013. hlm.2.

¹⁶ Mohamad Ansyar, *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2015), hlm. 105.

2). Landasan Historis

Dalam mengembangkan kurikulum harus memperhatikan aspek historis yakni perubahan yang terjadi dapat dijadikan sebagai landasan dalam mendesain kurikulum untuk menyiapkan anak agar dapat hidup di masyarakat yang cepat berubah (*a changing society*).

3). Landasan Sosiologis

Terjadinya perubahan atau perkembangan sosial selalu berdampak pada pendidikan dan juga pada pemangku pendidikan termasuk pendidik dan pengembang kurikulum. Kurikulum yang didesain harus mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan di masyarakat multikultural, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tantangan kehidupan masa depan yang cepat berubah.¹⁷

4). Landasan Psikologis

Sekolah berfungsi menciptakan lingkungan belajar bagi para siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah perlu menyusun suatu program yang tepat dan serasi, sehingga memungkinkan para siswa melakukan kegiatan belajar secara efisien dan berhasil. Itulah mengapa persoalan psikologi perlu mendapat perhatian dalam pembinaan dan pengembangan kurikulum. Hal ini pula yang menyebabkan perbedaan kurikulum

¹⁷ *Ibid...*, hlm.171.

dalam jenjang pendidikan, karena sifat dan kegiatan belajar tersebut sejalan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan siswa, sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi.¹⁸

5). Teori Belajar

Dalam pengembangan kurikulum harus memperhatikan teori belajar karena: (1). Kurikulum yang yang direncanakan harus bersifat luwes (fleksibel) dan menyediakan suatu program yang luas guna pengembangan berbagai pengalaman belajar. (2). Kurikulum harus dikembangkan berdasarkan latar belakang siswa dan keseluruhan lingkungannya, agar pengalaman belajar yang diperolehnya mempunyai makna dan tujuan. (3). Pengembangan kurikulum hendaknya memberikan pengalaman yang serasi dengan kebutuhan penyesuaian diri dan mengembangkan kepribadian yang terintegrasi. (4). Kurikulum disusun dan dilaksanakan dengan memperhatikan kesiapan para siswa, karena hal ini mempengaruhi proses pendidikan. (5). Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum hendaknya memungkinkan partisipasi aktif dan tanggung jawab para siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. (6). Penyusunan kurikulum hendaknya terdiri atas unit-unit yang luas dan menyeluruh, serta memuadukan pola pengalaman yang bermakna dan bertujuan. (7). Dalam proses penyusunan dan pelaksanaan kurikulum, hendaknya diberikan serangkaian

¹⁸ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum...* hlm.105.

pengalaman, yang melibatkan para guru dan siswa secara bersama, sehingga akan mendorong keberhasilan para siswa. (8). Penyusunan kurikulum hendaknya disertai dengan kegiatan evaluasi, faktor penting yang mempengaruhi proses dan hasil pendidikan.¹⁹

c. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:²⁰

1). Prinsip Berorientasi pada Tujuan

Pengembangan kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu, yang bertitik tolak dari tujuan pendidikan nasional. Tujuan kurikulum merupakan penjabaran dari upaya untuk mencapai tujuan satuan dan jenjang pendidikan tertentu.

2). Prinsip Relevansi (Kesesuaian)

Pengembangan kurikulum yang meliputi tujuan, isi, dan sistem penyampaian harus relevan (sesuai) dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat, tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3). Prinsip Efisiensi dan Efektifitas

Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan segi efisiensi dalam pendayagunaan dana, waktu, tenaga dan sumber-sumber yang tersedia agar dapat mencapai hasil yang optimal.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan...*, hlm. 112.

²⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hlm.30-32.

4). Prinsip Fleksibilitas (Keluwesan)

Kurikulum yang luwes mudah disesuaikan, diubah, dilengkapi atau dikurangi berdasarkan tuntunan dan keadaan ekosistem dan kemampuan setempat, jadi tidak statis dan kaku.

5). Prinsip Berkesinambungan (Kontinuitas)

Kurikulum disusun secara berkesinambungan, artinya bagian-bagian, aspek-aspek, materi dan bahan kajian disusun secara berurutan, tidak terlepas-lepas, melainkan satu sama lain memiliki hubungan fungsional yang bermakna, sesuai dengan jenjang pendidikan, struktur dalam satuan pendidikan dan tingkat perkembangan siswa.

6). Prinsip Keseimbangan

Penyusunan kurikulum supaya memperhatikan keseimbangan secara proporsional dan fungsional antara berbagai program dan sub-program, antara semua mata pelajaran dan antara aspek-aspek perilaku yang ingin dikembangkan. Keseimbangan juga perlu diadakan antara teori dan prakek, antara unsur-unsur keilmuan sains, sosial, humaniora, dan keilmuan perilaku.

7). Prinsip Keterpaduan

Kurikulum dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prinsip keterpaduan. Perencanaan terpadu bertitik tolak dari masalah atau topik dan konsistensi antara unsur-unsurnya. Pelaksanaan terpadu

dengan melibatkan semua pihak, baik dilingkungan sekolah maupun pada tingkat intersektoral.

8). Prinsip Mutu

Pengembangan kurikulum berorientasi pada pendidikan mutu dan mutu pendidikan. pendidikan mutu berarti pelaksanaan pembelajaran yang bermutu, sedang mutu pendidikan berorientasi pada hasil pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh derajat mutu guru, kegiatan belajar mengajar, peralatan/media yang bermutu.

d. Desain Kurikulum

Desain kurikulum dapat didefinisikan sebagai rencana atau susunan dari unsur-unsur kurikulum yang terdiri atas tujuan, isi, pengalaman belajar dan evaluasi.²¹ Desain kurikulum menyusun rancangan atau menyusun model kurikulum sesuai dengan visi misi sekolah.²² Desain kurikulum merupakan suatu bagian penting pendidikan karena desain merupakan suatu proses perencanaan dan pengembangan kurikulum yang memuat konsep, yang bukan saja berdasarkan teori, tetapi juga prinsip operasional desain, sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²³

²¹ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, dari Normatif-Filosofis ke Praktis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 149.

²² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hlm. 63.

²³ Mohamad Ansyar, *Kurikulum: Hakikat, Fondasi...*, hlm.261.

Terdapat berbagai model desain kurikulum diantaranya:²⁴

1). *Subject Centered Design* (Desain dengan Pendekatan Mata Pelajaran)

Dalam desain ini, pilihan materi pelajaran difokuskan pada penggunaan sejumlah mata pelajaran atau mata kuliah sebagai dasar pengorganisasian pada arah horizontal dan vertikal sehingga pengorganisasian komponen lainnya (tujuan, metode dan evaluasi) disesuaikan dengan pengorganisasian materi pelajaran.

2). *The Discipline Centered Design* (Desain dengan Pendekatan Disiplin Ilmu).

Desain kurikulum dengan pendekatan disiplin ilmu ini sama dengan desain kurikulum dengan pendekatan mata pelajaran, tetapi dengan kriteria yang lebih khusus yakni aplikasi kejuruan.

3). *Broad Field Design* (Desain dengan Cakupan Luas).

Desain kurikulum ini merupakan upaya penyempurnaan desain dengan pendekatan mata pelajaran dan pendekatan disiplin ilmu. Konsep ini dikembangkan dengan maksud menghilangkan kelemahan pada *subject design* dan *discipline design* yang dianggap belum bisa menghilangkan pemisah antar mata pelajaran yang serumpun. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap hubungan antar berbagai fenomena kehidupan.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 151.

4). *Learner-Centered Design* (Desain Berpusat pada Pembelajar).

Merupakan suatu pendekatan desain kurikulum yang menempatkan peserta didik pada posisi sentral. Desain ini dimaksudkan untuk mengembangkan bakat yang selaras dengan minat peserta didik.

5). *Problem Centered Design* (Desain yang Berpusat pada Masalah)

Desain kurikulum berbasis masalah menempatkan peserta didik sebagai anggota masyarakat yang harus mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakatnya demi kesejahteraan bersama.

e. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.²⁵

Dalam implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok yakni:²⁶

- 1). Pengembangan program yang mencakup program tahunan, program semester atau catur wulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu juga ada program bimbingan konsling atau program remedial.

²⁵ Zainal Arifin, *Konsep dan Model...*, hlm. 238.

²⁶ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan...*, hlm. 238.

- 2). Pelaksanaan pembelajaran. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.
- 3). Evaluasi proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum tiap semester serta penilaian akhir formatif dan sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”²⁷.

Istilah pendidikan dalam islam dikenal dengan menggunakan kata “*al-tarbiyyah, at-ta’lim, al-tadib* dan *ar-riyadhoh*”. Masing-masing kata tersebut mempunyai makna yang berbeda karena perbedaan teks dan konteks kalimatnya. Walaupun dalam hal-hal tertentu memiliki

²⁷ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

kesamaan satu makna.²⁸ Istilah agama dalam islam lebih kepada *Addin*, yang berarti agama Allah yang diturunkan sejak Nabi Adam '*Alaihi salam* sampai diutusnya Nabi Muhammad Saw.

Sedangkan term Islam, secara bahasa berasal dari bahasa Arab *salima* yang kemudian dibentuk menjadi *aslama*. Kata Islam merupakan bentukan dari masdar (infinitif) dari kata *aslama* yang berarti berserah diri, selamat sentosa atau memelihara diri dari keadaan selamat.²⁹ Dan istilah kata islam adalah agama yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantaraan malaikan jibril untuk mengatur kehidupan umat manusia.

Pendidikan agama menurut Permenag No 16 tahun 2010 menyebutkan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.³⁰

Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam menurut Zakiah Darajat adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yakni berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan

²⁸ Muhaimin dan Abdul Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda, 1993), hlm. 127.

²⁹ Harun Nasution, *Islam ditinjau dari Berbagai Aseknnya* (Jakarta: UI Press, 1979), hlm. 24.

³⁰ Peraturan Menteri Agama No 16 tahun 2010 Pasal 1

mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akherat kelak.³¹

Jadi, Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran agama islam. visi, misi, tujuan, proses pembelajaran, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan pesera didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran islam dari sumber utamanya yaitu al-Quran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengejaran, pelatihan serta penggunaan pengalaman.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam disekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³²

³¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. 86.

³² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

Menurut Zakiah Darajat, tujuan pendidikan agama Islam yakni kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT.³³

c. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa karakteristik pendidikan agama Islam menurut Muhaimin antara lain:³⁴

- 1). Pendidikan agama Islam berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- 2). Pendidikan agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan yang terkandung dalam al-Quran dan as-Sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- 3). Pendidikan agama Islam menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian.
- 4). Pendidikan agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- 5). Pendidikan agama Islam menjadi Indasan moral dan etika dalam mengembangkan IPTEK dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.

³³ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan...*, hlm.29.

³⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 123.

- 6). Substansi Pendidikan agama Islam mengandung entinitas-entinitas yang bersifat rasional dan supra-rasional.
- 7). Pendidikan agama Islam berusaha menggali, mengembangkan, dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) islam.
- 8). Dalam beberapa hal, Pendidikan agama Islam mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah islamiyah.

3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Dalam bidang pendidikan, kurikulum merupakan unsur penting dalam setiap bentuk dan model pendidikan manapun. Tanpa adanya kurikulum sulit rasanya bagi para perencana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diselenggarakan.³⁵ Kurikulum pendidikan agama Islam merupakan rancangan pendidikan dan pembelajaran yang berisi *learning program* (program pembelajaran), *learning experience* (pengalaman belajar) dan *planned learning program* (perencanaan program pembelajaran) pendidikan agama Islam yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

Menurut Peraturan Menteri Agama no. 16 tahun 2010, kurikulum pendidikan agama adalah seperangkat rencana dan tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang

³⁵ Toto Suharto, "Epistimologi Pendidikan Islam: Studi Kurikulum SMA MTA Surakarta", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. II, Desember 2013. hlm. 245.

mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan pendidikan agama Islam.³⁶

Kurikulum pendidikan agama disusun, dikembangkan dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum pendidikan agama dikembangkan dengan memperhatikan potensi dan sumber daya lingkungan sekolah dan daerah.³⁷

Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam merupakan proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas pendidikan agama Islam dengan harapan terjadi pola pikir dan perilaku peserta didik menjadi lebih baik dan sesuai dengan tuntunan Allah Swt.³⁸

Dalam hal materi pembelajaran pendidikan agama Islam, sekolah juga dapat menambah muatan kurikulum berupa penambahan dan/atau pendalaman materi, serta penambahan jam pelajaran sesuai kebutuhan. Hal ini dipaparkan dalam Peraturan Menteri Agama no 16 tahun 2010 pasal 7 ayat 3.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan dilapangan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bersifat

³⁶ Peraturan Menteri Agama No 16 tahun 2010 Pasal 1 ayat 3

³⁷ Peraturan Menteri Agama No 16 tahun 2010 Pasal 7 ayat 1 dan 2

³⁸ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, dari Normatif-Filosofis ke Praktis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 149.

deskriptif dengan menganalisis subyek yang akan di teliti seperti kegiatan dalam pengembangan kurikulum, proses perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran. Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

2. Subyek Penelitian

Subyek merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³⁹ Peneliti memperoleh data dari Informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah: (1). Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, penulis memperoleh data tentang latar belakang di kembangkannya kurikulum PAI Al Irsyad, desain kurikulum PAI Al Irsyad dan materi dalam kurikulum PAI Al Irsyaad. (2). Kepala SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, penulis memperoleh keterangan tentang keadaan sekolah, jumlah guru dan siswa dan prestasi sekolah. (3). Waka kurikulum SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, penulis memperoleh data tentang proses implementasi kurikulum mulai dari perencanaan sampai evauasi, metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI kurikulum Al Irsyad, (4). Guru PAI SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, penulis memperoleh data tentang proses pembelajaran, metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI, problematika yang alami dan evaluasi pembelajaran. (5). Siswa SMP Al

³⁹ Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.6.

Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, penulis memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran PAI.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dan dari segi instrumentasi data terstruktur yakni telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Penulis menggunakan metode observasi ini untuk melihat secara langsung tentang proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran PAI yang dilakukan di kelas, kegiatan siswa seperti shalat berjamaah dan tadarus al-Quran.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.⁴⁰

Penelitian dengan menggunakan wawancara mendalam digunakan sebagai metode utama pengumpulan data dan juga teknik *recalling* (ulangan) yakni menggunakan pertanyaan yang serupa tentang suatu hal secara langsung berkaitan dengan persoalan yang

⁴⁰ Mahmud, *Metode Penelitian*hlm, 173.

diteliti guna memperoleh jawaban penelitian yang selanjutnya juga sama yaitu sebagai data yang sudah final. Adapun informan yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, kepala SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, waka kurikulum SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, guru PAI SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, tata usaha (TU) SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dan siswa SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁴¹ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴²

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴³

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk melengkapi metode lain seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam yang

⁴¹ *Ibid* ..., hlm, 183.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 329.

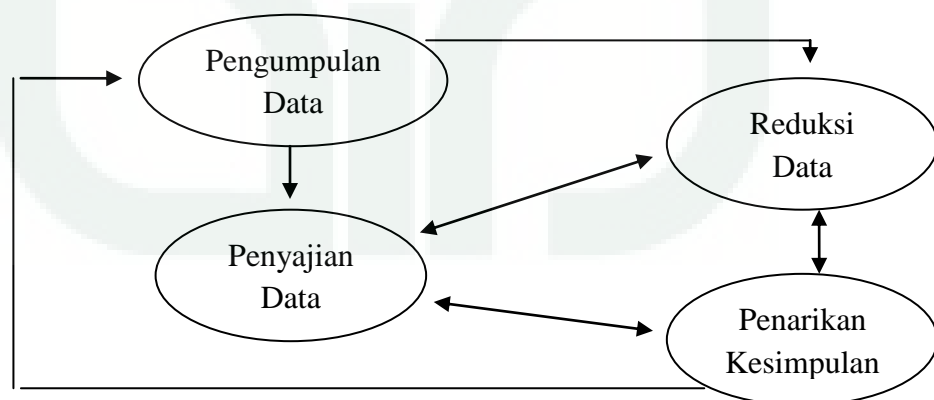
⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

dituliskan dalam catatan lapangan dan dokumen-dokumen tertulis seperti sejarah, visi misi dan tujuan, keadaan guru dan karyawan, sarana prasarana, jumlah barang dalam ruangan SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melihat implementasi kurikulum pendidikan agama Islam yang tercatat dalam program tahunan, program semester, silabus, RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), dan nilai siswa.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga diperoleh data yang kredibel.⁴⁴

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:



⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 337.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian disajikan dalam catatan lapangan (*field note*).

Peneliti mengumpulkan data tentang kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad dan implementasinya dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang disajikan dalam catatan lapangan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya semakin banyak, kompleks dan rumit maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Data yang terkumpul dalam catatan lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, disusun dan diolah data yang perlu digunakan dan tidak perlu digunakan sehingga data tersebut dapat dipahami maksudnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik.

Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dibaca.

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan oleh penulis dalam poin-poin tentang kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad, implementasi kurikulum Pendidikan agama Islam Al Irsyad serta problematika dan hasil implementasi kurikulum PAI Al Irsyad.

d. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selanjutnya penulis melakukan penafsiran data yang berfungsi untuk menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dengan cara menggabungkan informasi dari hasil wawancara dengan informan, pengamatan didalam kelas dan pengumpulan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

5. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, yang digunakan untuk

pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁴⁵

Pengumpulan dan pengujian data dapat dilakukan melalui ketua LPP Al Irsyad, kepala sekolah, waka kurikulum dan guru pendidikan agama Islam, dari keempat sumber tersebut kemudian data dideskripsikan dan dikategorikan mana data yang sama dan berbeda. Kemudian data tersebut dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk memepermudah isi yang ada dalam penelitian ini, maka penulis mensistematiskan penulisan sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang runtut.

Sistematika dalam penulisan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai penutup yang termuat dalam bebtuk bab-bab yang menjadi satu kesatuan. Tesis ini terdiri

⁴⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 330.

dari lima bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab yang menerangkan dari bab yang bersangkutan.

Bab 1 berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

Bab II berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad yang meliputi: latar belakang pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad, Tujuan kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad, materi kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad dan metode pembelajaran kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad.

Bab III membahas hasil penelitian tentang implementasi kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Bab IV berisi hasil penelitian tentang problematika dan hasil yang dicapai dari implementasi kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad yang meliputi problematika implementasi kurikulum Al Irsyad dan hasil yang dicapai.

Bab V penutup yang menjadi bagian terakhir dalam penulisan tesis ini, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari tesis ini berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, seperti yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain kurikulum pendidikan agama Islam Al Irsyad sama dengan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah baik dalam kompetensi Inti maupun kompetensi dasar, namun dalam penjabaran indikatornya kurikulum PAI Al Irsyad lebih diperluas.
2. Implementasi kurikulum PAI Al Irsyad dilakukan dengan tiga tahap yakni persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam tahap persiapan pembelajaran guru membuat rancangan pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus dan RPP. LPP hanya menyiapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar guru mengembangkan perangkat sendiri. Hal ini berbeda dengan kurikulum yang dibuat pemerintah yang mana Perangkat pembelajaran seperti prota, promes dan Silabus sudah di sediakan, guru hanya mengembangkan RPP.
3. Problematika dalam implementasi kurikulum PAI Al Irsyad lebih kepada teknis pelaksanaan yakni menumbuhkan motivasi dan kesadaran siswa tanpa adanya pengawasan dari guru. Sedangkan hasil dari implementasi kurikulum PAI Al Irsyad dapat dilihat dari nilai siswa dalam mata

pelajaran PAI yang rata-rata diatas KKM. Selain itu, dapat dilihat dari pengamalan praktek ibadah harian seperti sholat tepat pada waktunya dan menghafal al-Quran.

B. Saran

Dari penelitian yang telah penulis lakukan tentang implementasi kurikulum PAI Al Irsyad di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, penulis memberikan saran :

1. Bagi pengembang kurikulum (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto untuk selalu memperbaharui kurikulum PAI yang telah dikembangkan agar selalu sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Bagi guru-guru PAI SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto untuk lebih berinovasi dalam merancang pembelajaran baik itu dengan menggunakan media dan metode yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanshur, Fauzan, dan M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Ansyar, Mohamad, *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2015.
- Arifin, Zaenal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Daradjat, Zakiah (dkk), *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. ke-11, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*,. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Djaelani, Moh. Solikodin, “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat”, *WIDYA Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No. 2, Juli-Agustus. 2013.
- Fitri, Agus Zaenul, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, Dari Normatif-Filosofis Ke Praktis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gosper, Maree & Ifenthaler Dirk, *Curriculum Models for the 21st Century, Using Learning Technologies for Higher Education*, New York: Springer, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. ke-14, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- _____, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Cet. ke-5, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hidayati, Lili, “Kurikulum 2013 dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal INSANIA*, Vol. 19, No. 1, Januari–Juni 2014.

Juwariyah, "Kurikulum Ideal Antara Cita dan Realita", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. No.2. 2004.

Lyndonbaines, "Kabupaten Banyumas", dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banyumas, diakses pada tanggal 22 Februari 2016.

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Cet. ke-3, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Muhaimin dan Majid, Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda, 1993.

_____, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

Mulyadi, Mohammad, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol.15. No.1. Januari-Juni, 2011.

Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, Bandung: PT Rosda Karya, 2005.

Moelong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

_____, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Nasution, S, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nasution, Harun, *Islam ditinjau dari Berbagai Aseknnya*, Jakarta: UI Press, 1979

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Peraturan Menteri Agama No 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 Tahun 2014

Rahman, Abdul, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam, Tinjauan Epistemologi dan Isi Materi", *Jurnal Eksis*. Vol.8. No.1. Maret 2012.

Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS, 2009.

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Saebani, Beni Ahmad dan Hasan Bisri, *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid II)*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Sanjaya, Wina, *Kurikulum Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Cet. ke-5, Jakarta; Kencana, 2013.

Sariono, "Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas", *E-JURNAL Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, Vol. 3, 2013.

Sholeh, Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru. 2005.

_____, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharto, Toto "Epistemologi Pendidikan Islam: Studi Kurikulum SMA MTA Surakarta", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. II, Desember 2013.

Taba, Hilda, *Curriculum Development, Theory and Practice*, San Fransisco: Harcourt, Brace & World, 1962.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. ke-4, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Famella Muti Septiana, S.Pd.I.
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 22 September 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Samingan No. 11 RT 02 TW 04
Ajibarang Wetan Kecamatan Ajibarang
Kabupaten Banyumas Jawa Tengah 53163
Nomor HP : 085726220026
Email : meyla_girlz@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Pertiwi Ajibarang Wetan
Tahun lulus : 1997
2. SD : MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
Tahun lulus : 2003
3. SMP : SMP Ma'arif NU Ajibarang
Tahun lulus : 2005
4. SMA : SMK Ma'arif NU Cilongok
Tahun lulus : 2008
5. Perguruan Tinggi : STAIN Purwokerto
Tahun lulus : 2014
Jenjang : Strata-1 (S1)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

6. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun lulus : 2016
Jenjang : Strata-2 (S2)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

C. Riwayat Mengajar

1. Mengajar di TPQ Al Mukarromh Tahun 2013.
2. Megajar di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon dari Tahun 2010.

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota IPNU-IPPNU kecamatan Ajibarang
2. Anggota Fattayat NU Ranting Ajibarang

E. Minat Keilmuan: Pendidikan Islam

F. Karya Ilmiah

1. Penerapan media Audio Visual dalam pembelajaran Akidah di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun pelajaran 2013-2014. Skripsi, 2014.
2. Eksistensialisme: Martin Heidgger dalam Pembelajaran PAI, Artikel, 2014.
3. Kebijakan Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto menghadapi AFTA 2015 dan WTO 2020, Laporan Penelitian, 2014
4. Metafisik: Martin Heidgger (Eksistensialisme), Makalah, 2014
5. Konsep Metode Pendidikan Islam, Makalah, 2014.
6. Strategi-strategi Psikologis dalam Pembelajaran Pendidikan Islam, Makalah, 2014.

7. Pendidikan Islam Indonesia Menyongsong Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang SNPT, 2014.
8. Pendidikan Politik Pada Awal Islam di Afrika Utara, Makalah, 2014.
9. Aliran-aliran Tafsir pada Masa Kontemporer, Makalah, 2015.
10. Larangan Memungut Sisa Riba (QS. Al Baqarah: 278-279), Makalah, 2015.
11. Metode Pemahaman Hadis, Makalah, 2015.
12. Peran Guru dalam Pendidikan Multikultural, Paper, 2015.
13. Pendidikan Multikultural untuk Kaum Transgender, Paper, 2015
14. Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam, Makalah, 2015.
15. Implementasi Pendidikan Agama Islam Al Irsyad di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Tesis, 2016.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Dokumen/Arsip

1. Data mengenai kelembagaan / Profil sekolah
2. Struktur organisasi
3. Data siswa
4. Data guru dan Karyawan
5. Data sarana prasarana

B. Observasi

Hal yang diobservasi:

1. Proses pembelajaran
2. Kegiatan guru
3. Kegiatan siswa
4. Pelaksanaan evaluasi

C. Acuan Wawancara

1. Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
 - a. Apakah yang melatar belakangi di terbentuknya kurikulum PAI Al Irsyad ?
 - b. Apa tujuan dari kurikulum PAI Al Irsyad ?
 - c. Apa prinsip yang digunakan dalam mengembangkan kurikulum PAI Al Irsyad ?
 - d. Siapa saja yang mengembangkan kurikulum PAI Al Irsyad?
 - e. Bagaimana desain dari kurikulum PAI Al Irsyad ?
 - f. Apa saja materi yang ada dalam kurikulum PAI Al Irsyad ?
 - g. Bagaimana program evaluasi dalam kurikulum PAI Al Irsyad ?
 - h. Apa perbedaan kurikulum PAI Al Irsyad dengan kurikulum di sekolah lain?

2. Kepala Sekolah SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

- a. Bagaimana pendapat Bapak mengenai kurikulum PAI Al Irsyad ?
- b. Bagaimana sosialisasi kurikulum PAI kepada guru PAI di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?
- c. Menurut Bapak, apakah kurikulum PAI Al Irsyad sudah sesuai diterapkan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ?
- d. Apakah pihak sekolah mengadakan sosialisai terkait kurikulum PAI Al Irsyad ?
- e. Kendala apa saja yang dihadapi terkait kurikulum PAI Al Irsyad ?
- f. Bagaimana hasil dari implementasi kurikulum PAI Al Irsyad ?

3. Guru PAI SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

- a. Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam menerapkan kurikulum PAI Al Irsyad?
- b. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti bimbingan teknis atau sosialisasi kurikulum PAI Al Irsyad?
- c. Apakah Bapak/Ibu sudah memahami secara seksama tentang kurikulum PAI Al Irsyad?
- d. Bagaimana persiapan Bapak/Ibu sebelum mengajar?
- e. Metode apa saja yang di gunakan dalam mata pelajaran PAI ?
- f. Media apa saja yang di gunakan dalam mata pelajaran PAI ?
- g. Bagaimana implementasi kurikulum PAI Al Irsyad?
- h. Referensi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI ?
- i. Apakah jenis evaluasi yang digunakan dalam mata pelajaran PAI ?
- j. Apakah kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PAI ?
- k. Bagaimana hasil yang di capai dengan mnggunakan kurikulum PAI Al Irsyad ?

4. Siswa/siswi SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
- a. Pelajaran apa yang kalian sukai dalam rumpun PAI ?
 - b. Bagaimana menurut kalian pelajaran PAI ?
 - c. Apakah kalian selalu diberi tugas PAI pada akhir semester ?
 - d. Berapa kali kalian diberi tugas PAI dalam satu semester ?



KURIKULUM
SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	MAPEL	KELAS		
		VII	VIII	IX
1.	Aqidah	1	1	1
2.	Fiqh	2	2	2
3.	Tarikh	1	1	1
4.	Hadits	1	1	1
5.	B. Arab	2	2	2
6.	PKn	1	1	1
7.	B. Indonesia	4	4	6
8.	B. Inggris	5	6	6
9.	Matematika	6	6	6
10.	IPA	5	6	6
11.	IPS	6	6	6
12.	Penjaskorkes	2	2	2
13.	TIK	2	2	2
14.	Tahfidzul Quran	6	4	4
15.	Bahasa Jawa dan Budaya Banyumasan	1	2	1
16.	Halaqoh	2	1	2
17.	Ekskur	2	2	-
	Jumlah	49	49	49

**PROGRAM TAHUNAN
MATA PELAJARAN AQIDAH KELAS VII
SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	JUMLAH PERTEMUAN
1.	Iman kepada Allah	- Penjelasan Iman dan tauhid - Pembagian tauhid dan rinciannya	4 jam pelajaran	2 x pertemuan
2.	Penjelasan kalimat tauhid	- Penjelasan kandungan kalimat لا اله الا الله - Penjelasan rukun لا اله الا الله - Syarat diterimanya لا اله الا الله	4 jam pelajaran	2 x pertemuan
3.	Iman kepada malaikat	- Penjelasan tentang hakekat malaikat - Hal-hal yang harus diimani tentang malaikat	4 jam pelajaran	2 x pertemuan
4.	Iman kepada kitab-kitab Allah	- Penjelasan tentang kitab-kitab Allah - Keistimewaan Al Quran - Kewajiban muslim terhadap Al Quran - Hal-hal yang harus diimani tentang kitab-kitab Allah	4 Jam pelajaran	2 x pertemuan
5.	Iman kepada Rasul	- Penjelasan tentang iman kepada Rasul - Keistimewaan rasulullah dibanding rasul lain - Penyimpangan dan kesalahan dalam memposisikan rasulullah SAW	4 jam pelajaran	2 x pertemuan
6.	Iman kepada hari Kiamat	- Penjelasan terjadinya kiamat - Penjelasan tentang nama, tanda-tanda dan macam-macamnya - Kejadian-kejadian setelah kiamat	4 jam pelajaran	2 x pertemuan
7.	Kehidupan setelah mati	- Penjelasan tentang alam barzakh - Kejadian kehidupan setelah mati	4 jam pelajaran	2 x pertemuan

		- Manfaat beriman kepada Hari Akhir		
8.	Iman kepada Takdir	- Penjelasan hakekat takdir menurut Al Quran dan As Sunnah - Tingkatan iman kepada takdir - Manfaat yang diperoleh dalam mengimani takdir	4 jam pelajaran	2 x pertemuan
9.	Aqidah Islamiyah	- Pengertian Aqidah - Pentingnya Aqidah Islamiyyah - Sumber Aqidah Islamiyyah	4 jam pelajaran	2 x pertemuan
10	Syahadat Tauhid	- Pengertian syahadat - Makna syahadat Tauhid - Rukun Laa ilaaha illallah - Syarat-syarat Laa ilaaha illallah	4 jam pelajaran	2 x pertemuan
11	Syahadat Risalah	- Makna Syahadat Risalah - Rukun Syahadat Risalah - Konsekuensi Syahadat Risalah	4 jam pelajaran	2 x jam pertemuan
12	Ibadah dan Syaratnya	- Pengertian Ibadah - Macam-macam Ibadah - Rukun Ibadah - Syarat diterima Ibadah	4 jam pelajaran	2 x jam pertemuan
13	Penciptaan Manusia	- Keistimewaan manusia - Penciptaan adam - Penciptaan hawa - Penciptaan manusia - Tujuan diciptakan manusia - Makna Fithrah	4 jam pelajaran	2 x jam pertemuan
		Jumlah	52 jam pelajaran	26 x pertemuan